

**PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN, KEAGAMAAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
OLEH MAHASISWA KKN DI DESA TIGA RAS, KECAMATAN DOLOK PARDAMEAN, KABUPATEN
SIMALUNGUN, SUMATERA UTARA**

Nursalsabiila Annas¹, Isman Efendi Limbong²

**Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara**

nursalsabiilaannas1106@gmail.com¹, ismanefendilimbong@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, pada 22 Agustus sampai 1 September 2026. Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi program yang tersedia. Kegiatan KKN melibatkan 35 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Bisnis Syariah. Program pendidikan meliputi kegiatan belajar mengajar di sekolah, bimbingan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta sosialisasi anti-bullying. Program keagamaan mencakup kegiatan tadarus Al-Qur'an setelah salat Zuhur dan salat berjamaah. Sementara itu, program pemberdayaan masyarakat meliputi dukungan terhadap kegiatan bank sampah, pemasangan papan informasi mengenai waktu penguraian sampah, dan pemasangan papan petunjuk arah jalan. Pelaksanaan program tersebut menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan, pembiasaan keagamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan serta kebutuhan informasi masyarakat. Namun, dampak kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan maupun perubahan perilaku masyarakat belum dapat dipastikan karena tidak dilakukan pengukuran secara khusus. Oleh karena itu, evaluasi dan keberlanjutan program diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa pada masa mendatang.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, pendidikan, keagamaan, pemberdayaan masyarakat, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata, KKN) is a form of community engagement through which university students apply the knowledge and skills acquired during their studies. This article aims to describe the implementation of educational, religious, and community empowerment programs conducted by students of the Regular KKN Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in Tiga Ras Village, Dolok Pardamean District,

Article History

Received: 27 Oktober 2026

Reviewed: 27 Oktober 2026

Published: 28 Oktober 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Simalungun Regency, North Sumatra, from August 22 to September 1, 2026. This article employs a descriptive approach based on program implementation and available activity documentation. The KKN program involved 35 students from the Islamic Religious Education and Sharia Business Management Study Programs. The educational activities included teaching at school, Arabic and English tutoring, and anti-bullying awareness activities. The religious activities consisted of Qur'an recitation after the Dhuhr prayer and cosssssssssssngregational prayers. Meanwhile, community empowerment activities included support for a waste bank initiative, the installation of information boards about waste decomposition times, and the installation of directional road signs. The implementation of these programs illustrates student participation in education, religious practices, environmental awareness, and the provision of information for the local community. However, the impact of these activities on improving knowledge or changing community behavior cannot yet be determined because no specific measurements were conducted. Therefore, program evaluation and continuity are needed to support similar community engagement initiatives in the future.

Keywords: *Community service program, education, religious activities, community empowerment.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler tahun 2026 terbagi menjadi menjadi beberapa tempat, dan salah satunya bertempat di Desaa Tiga Ras, Kabupaten Simalungun. Jumlah mahasiswa KKN yang melaksanakan pegabdian di Desa Tiga Ras adalah 35 orang yang terdiri dari 9 Laki-Laki dan 26 Perempuan. Mahasiswa tersebut berasal dari 2 Prodi, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Bisnis Syariah. Asal prodi mahasiswa yang berbeda diharapkan dapat melaksanakan pengabdian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Pada artikel ini khusus membahas peranan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan. Peran adalah tindakan yang membatasi seseorang atau suatu kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai tujuan telah disepakati bersama. Seseorang yang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranannya (Al Umar et al., 2021).

Tujuan pelaksanaan KKN di Desa Tiga ras, Kecamatan Dolok Pardamean adalah untuk dapat berpartisipasi dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di kalangan masyarakat (Hariana et al., 2021). Mahasiswa KKN diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan - permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Al Umar et al., 2021).

Penelitian (Fitriati et al., 2025) mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program kerja KKN di Desa Kaliyoso menunjukkan adanya keterpaduan kegiatan mengajar, bimbingan belajar, kegiatan keagamaan, dan kebersihan lingkungan dalam pelaksanaan pengabdian. Hal tersebut menunjukkan bahwa program KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara terarah.

Pada bidang pendidikan, mahasiswa KKN di Desa Tiga Ras melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah pada pagi hingga siang hari, serta bimbingan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai kegiatan pendampingan belajar. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi anti-bullying pada hari terakhir kegiatan pembelajaran sebagai bentuk edukasi mengenai pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan saling menghargai.

Pelaksanaan kegiatan tersebut sejalan dengan penelitian (Siregar et al., 2023) yang membahas peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar dan proses belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya, (Purba, 2025) mengkaji pelaksanaan sosialisasi anti-bullying oleh mahasiswa KKN di sekolah dasar sebagai upaya menambah wawasan peserta didik mengenai perundungan. Dengan demikian, program pendidikan dalam kegiatan KKN tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga dapat mencakup edukasi sosial yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif.

Selain bidang pendidikan, mahasiswa KKN di Desa Tiga Ras juga melaksanakan program keagamaan melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an setelah salat Zuhur dan pelaksanaan salat berjamaah pada waktu-waktu salat. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan program pengabdian yang memberikan perhatian terhadap pembiasaan aktivitas keagamaan selama mahasiswa berada di lokasi KKN.

Pelaksanaan kegiatan ini berdampingan dengan penelitian (SN et al., 2024), Mengenai pendampingan keagamaan melalui kegiatan tahsin dan murojaah Al-Qur'an oleh mahasiswa KKN-PLP. Penelitian tersebut melaporkan bahwa pendampingan Al-Qur'an dapat mendukung kelancaran membaca, pemahaman tajwid, serta pembentukan sikap disiplin dan religius peserta didik. Meskipun bentuk kegiatannya berbeda, penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai relevansi kegiatan pendampingan Al-Qur'an dalam program pengabdian yang mengintegrasikan aspek pendidikan dan keagamaan.

Di samping kedua bidang tersebut, program KKN di Desa Tiga Ras turut mencakup kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui dukungan terhadap program bank sampah, pemasangan papan informasi mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah, serta pemasangan papan petunjuk arah jalan. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus mendukung kepedulian terhadap lingkungan dan kebutuhan informasi di wilayah desa.

Penelitian (Hermawati et al., 2025) membahas edukasi dan pembentukan bank sampah sebagai upaya pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. Sementara itu, (Linora & Annisa, 2025) mengkaji sinergi mahasiswa dan masyarakat melalui program edukasi sosial dan lingkungan, termasuk sosialisasi anti-bullying dan pembuatan papan edukasi sampah. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa KKN di Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, sebagai bentuk penerapan pengetahuan lintas program studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara di Desa Tiga Ras, kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatra Utara. Kegiatan berlangsung pada 22 Agustus sampai 1 september 2026 dengan melibatkan 35 mahasiswa, yang terdiri atas 9 mahasiswa laki-laki dan 26 mahasiswa perempuan dari Program Studi Pendidikan Islam dan Manajemen Bisnis Syariah.

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan program KKN berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan selama pengabdian. Pembahasan difokuskan pada bentuk kegiatan, keterlibatan mahasiswa, serta tujuan pelaksanaan program pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Uraian disusun berdasarkan pengalaman pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi program yang tersedia. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program tanpa mengklaim adanya peningkatan hasil belajar atau perubahan perilaku masyarakat yang belum diukur secara khusus.

Pelaksanaan program dikelompokkan menjadi tiga bidang utama. Pertama, bidang pendidikan yang mencakup kegiatan belajar mengajar di sekolah, bimbingan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta sosialisasi anti-bullying. Kedua, bidang keagamaan yang mencakup tadarus Al-Qur'an setelah salat Zuhur dan salat berjamaah. Ketiga, bidang pemberdayaan masyarakat yang mencakup dukungan terhadap kegiatan bank sampah, pemasangan papan informasi waktu penguraian sampah, dan pemasangan papan petunjuk arah jalan.

Setiap bidang dibahas berdasarkan bentuk kegiatan dan kontribusinya dalam rangkaian pengabdian. Pengelompokan tersebut bertujuan memperjelas pelaksanaan program serta menunjukkan bagaimana mahasiswa dari dua program studi berpartisipasi dalam kegiatan yang berbeda sesuai dengan pembagian tugas dan kebutuhan pelaksanaan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Program dan Pendidikan

Program pendidikan menjadi salah satu bagian utama dalam kegiatan KKN di Desa Tiga Ras. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada pagi hingga siang hari. Mahasiswa turut mendampingi proses pembelajaran sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan pendidikan serta memahami pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan pendidikan selama masa pengabdian. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru, melainkan membantu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tugas yang diberikan. Keterlibatan ini sejalan dengan pembahasan (Hasibuan et al., 2026) mengenai peran mahasiswa KKN sebagai pendidik dan fasilitator dalam kegiatan edukasi di lingkungan sekolah. Meskipun bentuk kegiatannya berbeda, penelitian tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi melalui kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara langsung bersama peserta didik.

Selain kegiatan belajar mengajar, mahasiswa KKN melaksanakan bimbingan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebanyak dua kali sebagai kegiatan pendampingan. Kegiatan ini

memberikan ruang bagi peserta untuk mempelajari bahasa melalui aktivitas tambahan di luar pembelajaran formal. Bimbingan bahasa Arab berkaitan dengan pengenalan dan pemahaman bahasa yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan, termasuk pembelajaran keagamaan. Sementara itu, bimbingan bahasa Inggris menjadi kegiatan pendukung untuk memperkenalkan dan melatih kemampuan berbahasa asing.

Pelaksanaan bimbingan bahasa tersebut menunjukkan bahwa program pendidikan KKN tidak hanya terbatas pada kegiatan di sekolah, tetapi juga mencakup pendampingan belajar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Namun, efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa peserta belum dapat disimpulkan tanpa adanya pengukuran atau evaluasi khusus. Oleh karena itu, pembahasan ini menitikberatkan pada bentuk kegiatan dan pelaksanaannya selama pengabdian.

Pada hari terakhir kegiatan pembelajaran, mahasiswa KKN juga melaksanakan sosialisasi anti-bullying. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pentingnya menghindari perilaku perundungan dan membangun hubungan sosial yang saling menghargai di lingkungan sekolah. Program tersebut melengkapi kegiatan pembelajaran dengan materi yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan sosialisasi anti-bullying memiliki relevansi dengan penelitian (Hasibuan et al., 2026) yang membahas keterlibatan mahasiswa KKN dalam memberikan edukasi mengenai pengertian, bentuk, dan dampak perundungan. Penelitian tersebut menggambarkan penggunaan penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab dalam kegiatan edukasi. Dalam konteks KKN Desa Tiga Ras, sosialisasi anti-bullying menjadi bagian dari program pendidikan yang memperhatikan aspek sosial dan karakter. Dengan demikian, kegiatan pendidikan yang dilaksanakan mahasiswa mencakup pembelajaran formal, pendampingan bahasa, serta edukasi mengenai hubungan sosial yang positif.

b. Pelaksanaan Program Keagamaan

Program keagamaan menjadi bidang kedua dalam pelaksanaan KKN di Desa Tiga Ras. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tadarus Al-Qur'an setelah salat Zuhur dan salat berjamaah. Kedua kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian aktivitas keagamaan mahasiswa selama berada di lokasi pengabdian. Pelaksanaannya juga menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya diarahkan pada kegiatan pendidikan umum, tetapi turut memberikan perhatian terhadap aktivitas keagamaan.

Program keagamaan menjadi bidang kedua dalam pelaksanaan KKN di Desa Tiga Ras. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tadarus Al-Qur'an setelah salat Zuhur dan salat berjamaah. Kedua kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian aktivitas keagamaan mahasiswa selama berada di lokasi pengabdian. Pelaksanaannya juga menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya diarahkan pada kegiatan pendidikan umum, tetapi turut memberikan perhatian terhadap aktivitas keagamaan.

Selain tadarus, pelaksanaan salat berjamaah menjadi bagian dari kegiatan keagamaan selama pengabdian. Kegiatan tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melaksanakan ibadah secara bersama-sama dan menjadikan aktivitas keagamaan sebagai bagian dari rutinitas selama KKN. Pelaksanaan kegiatan keagamaan juga sejalan dengan gambaran program pengabdian yang dibahas (Pohan & Wandini, 2025), yaitu keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan penguatan nilai keagamaan dan kehidupan sosial masyarakat.

Secara keseluruhan, program keagamaan di Desa Tiga Ras merupakan bagian dari upaya mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian melalui aktivitas yang sesuai dengan bidang keilmuan dan tujuan kegiatan KKN. Program ini melengkapi kegiatan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat sehingga rangkaian pengabdian tidak hanya berfokus pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga mencakup aktivitas keagamaan.

c. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Selain program pendidikan dan keagamaan, mahasiswa KKN di Desa Tiga Ras melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan penyediaan informasi. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup dukungan terhadap program bank sampah, pembuatan dan pemasangan papan informasi mengenai waktu penguraian sampah, serta pemasangan papan petunjuk arah jalan. Program tersebut merupakan bagian dari kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di lokasi pengabdian.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dukungan terhadap program bank sampah. Bank sampah berkaitan dengan pengelolaan sampah melalui pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat dimanfaatkan kembali. Pelaksanaan program semacam ini membutuhkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat agar pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian(Nasution et al., 2024) mengenai peran mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menunjukkan pentingnya kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung kepedulian terhadap lingkungan. Dalam konteks Desa Tiga Ras, dukungan terhadap program bank sampah menjadi bagian dari kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

Kegiatan berikutnya adalah pemasangan papan informasi mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah. Papan tersebut berfungsi sebagai media informasi yang dapat membantu masyarakat mengenali bahwa setiap jenis sampah membutuhkan waktu yang berbeda untuk terurai. Penyediaan informasi semacam ini dapat menjadi sarana edukasi lingkungan yang mudah dijumpai oleh masyarakat. Penelitian(Pohan & Wandini, 2025) juga menggambarkan penggunaan papan edukasi pengelolaan sampah sebagai salah satu bentuk kegiatan dalam program KKN. Hal ini menunjukkan bahwa media informasi sederhana dapat digunakan untuk mendukung penyampaian pesan mengenai kepedulian lingkungan dalam kegiatan pengabdian.

Mahasiswa KKN juga melaksanakan pemasangan papan petunjuk arah jalan. Kegiatan ini termasuk bentuk dukungan terhadap penyediaan informasi lokasi dan arah bagi masyarakat maupun pengguna jalan. Papan petunjuk arah memiliki fungsi praktis karena dapat membantu memberikan informasi mengenai arah menuju lokasi tertentu. Pelaksanaannya memperlihatkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak selalu berbentuk pelatihan atau penyuluhan, tetapi dapat berupa penyediaan sarana informasi yang mendukung kebutuhan lingkungan setempat.

Ketiga kegiatan tersebut menunjukkan adanya variasi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan selama KKN. Dukungan terhadap bank sampah dan pemasangan papan informasi penguraian sampah berkaitan dengan kepedulian lingkungan, sedangkan pemasangan papan petunjuk arah berkaitan dengan kebutuhan informasi wilayah. Meski demikian, keberlanjutan program lingkungan tetap memerlukan keterlibatan masyarakat dan pengelolaan setelah kegiatan KKN berakhir. Oleh karena itu, program-program tersebut dapat dipahami sebagai bentuk kontribusi mahasiswa yang pelaksanaannya perlu didukung oleh partisipasi dan pemeliharaan secara berkelanjutan.

d. Keterpaduan Program Pendidikan, Keagamaan, dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan KKN di Desa Tiga Ras memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian dapat mencakup beberapa bidang yang saling melengkapi. Program pendidikan diarahkan pada kegiatan belajar mengajar, bimbingan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta sosialisasi anti-bullying. Program keagamaan dilaksanakan melalui tadarus Al-Qur'an dan salat berjamaah. Sementara itu, program pemberdayaan masyarakat diwujudkan melalui dukungan terhadap bank sampah dan penyediaan papan informasi lingkungan serta papan petunjuk arah jalan.

Keberagaman program tersebut berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa dari dua program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Bisnis Syariah. Perbedaan latar belakang akademik menjadi salah satu konteks pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam berbagai bidang pengabdian. Namun, kontribusi setiap program studi terhadap kegiatan tertentu perlu dijelaskan berdasarkan pembagian tugas dan keterlibatan nyata selama kegiatan berlangsung, bukan semata-mata berdasarkan nama program studinya.

Penelitian (Nazli et al., 2025) menunjukkan pentingnya keterlibatan mahasiswa bersama masyarakat dalam kegiatan pengelolaan lingkungan. Sementara itu, (Hasibuan et al., 2026) menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan edukasi di lingkungan sekolah. Kedua penelitian tersebut memberikan contoh bahwa pengabdian mahasiswa dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pendidikan maupun lingkungan, sesuai dengan kebutuhan lokasi pengabdian.

Berdasarkan pelaksanaan program di Desa Tiga Ras, KKN menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, bekerja sama dalam menjalankan program, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun kegiatan yang dilaksanakan memiliki fokus berbeda, seluruh program tersebut menjadi bagian dari rangkaian pengabdian yang sama. Oleh sebab itu, dokumentasi pelaksanaan program pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat penting untuk memberikan gambaran mengenai bentuk kontribusi mahasiswa selama KKN.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, mencakup program pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh 35 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Bisnis Syariah pada 22 Agustus sampai 1 September 2026.

Program pendidikan meliputi kegiatan belajar mengajar di sekolah, bimbingan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta sosialisasi anti-bullying. Program keagamaan mencakup tadarus Al-Qur'an setelah salat Zuhur dan pelaksanaan salat berjamaah. Adapun program pemberdayaan masyarakat mencakup dukungan terhadap kegiatan bank sampah, pemasangan papan informasi mengenai waktu penguraian sampah, serta pemasangan papan petunjuk arah jalan.

Secara keseluruhan, kegiatan tersebut menggambarkan bentuk partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian di bidang pendidikan, keagamaan, dan lingkungan masyarakat. Keberlanjutan program, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, memerlukan keterlibatan masyarakat dan pemeliharaan setelah kegiatan KKN berakhir. Artikel ini terbatas pada pendeskripsian pelaksanaan program sehingga penelitian atau evaluasi lanjutan diperlukan apabila ingin mengukur dampak kegiatan terhadap pengetahuan, sikap, atau perilaku masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 (studi kasus IAIN Salatiga KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Fitriati, A., Nurhaliza, A. F., A'yuna, A. Q., Putri, A. S., Dini, H. D. S., Alaydrus, Z. Y., Umam, R. C., Kinanti, R. P., & Sulistio, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliyoso melalui Program Kerja KKN Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 3(1), 74-83.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.
- Hasibuan, H. H., Sari, W. N., Nainggolan, R. H., & Hadian, A. (2026). Program Kegiatan KKN Kelompok Feb. Hukum, Farmasi, Fkip/Bahasa Inggris Di Desa Pematang Rambai Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 394-402.
- Hermawati, S. N., Mulyana, Y., Fadilah, H. E., Setyono, S. A., & Nugroho, I. S. (2025). Edukasi dan Pembentukan Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Lingkungan di Desa Tanjungwangi. *JURPIKAT*, 6(3), 1879-1890.
- Linora, D. L., & Annisa, P. (2025). Sinergi Mahasiswa Dan Masyarakat Untuk Pengelolaan Lingkungan Dan Sosial Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(3), 512-520.
- Nasution, R., Mariska, Y., Hasibuan, M. R., Haryaveda, A., Ananda, D., Harahap, N. R., Silalahi, P. E., Nasution, F. B., Bahar, T., & Imsar, I. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 6185-6189.
- Nazli, A. H., Sari, F., Tanjung, N. U., Harahap, T. A. N., Ariyani, I., & HSB, F. A. C. (2025). Implementasi Program KKN Kelompok 08 FKM UINSU 2025 Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kutalimbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 5300-5315.
- Pohan, R. I., & Wandini, R. R. (2025). The Influence of the 'Earth Tells' Module Based on Ethnomathematics on the Mathematical Literacy Skills of Fifth Grade Elementary School Students. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 452-463.
- Purba, B. J. (2025). MENGEMBANGKAN BUDAYA SEKOLAH YANG MENDUKUNG ANTI-PERUNDUNGAN MELALUI KEBIJAKAN DAN NILAI-NILAI. *JOURNAL OF SOCIAL, JUSTICE AND POLICY*, 4(2), 10-14.
- Siregar, R. P., Jannah, M., Harahap, R. A., Pratama, Y., & Wahyudi, M. (2023). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN DI DESA MAINU TENGAH KECAMATAN DOLOK MERAWAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SEBAGI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA. *EDU RESEARCH*, 4(4), 61-71.
- SN, T. S. N. T., Hairunisa, S., Anggriani, M., Krisdayanti, D. S. L., Veronika, N., Irkamna, S. A., Alfianoor, A., Salman, S., Wibisono, N. H., & Naim, A. (2024). Peran mahasiswa KKN

dalam mengabdikan dan mengajar pada bidang pendidikan di Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 276-280.

Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.